

SEMIOTIKA LOGO SERU DIGITAL PRINTING

M. Abdul Rasyid¹, Jupriani²
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email: rasyid011098@gmail.com

Submitted: 20xx-mm-dd

Accepted: 20xx-mm-dd

Published: 20xx-mm-dd

DOI: 10.24036/humanus.v17i1.xxxx

Abstrak

Di kota Bukittinggi terdapat suatu perusahaan yang bergerak di bidang Advertising yaitu Seru Digital Printing yang berada di Jl. WR Supraman No. 21 Tarok Dipo, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26117, Pada perusahaan, lembaga maupun organisasi harus mempunyai suatu identitas agar mudah dikenal masyarakat. Seru memiliki identitas logo yang masih menjadi pertanyaan banyak orang terutama pada logogramnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan menjelaskan makna dari beberapa tanda yang terdapat pada logo Seru Digital Printing, dengan pendekatan Semiotika. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan kajian semiotika Charles Sanders Peirce, dengan hubungan trikonomi yaitu antara objek, representamen dan interpretan, dan untuk mengetahui makna maka penulis menggunakan ikon, indeks, dan simbol. Hasil yang didapati dalam penelitian ini bahwa pada logogram Seru Digital Printing memvisualisasikan bentuk karakter dari CEOnya (Heru Asdian). Bentuk tersebut memiliki makna bahwa perusahaan Seru Digital Printing merupakan usaha jasa yang menyenangkan (*fun*) agar dapat memberikan layanan yang seru, menyediakan solusi yang seru, dan menghasilkan produk yang seru, sehingga dapat mengutamakan kepuasan konsumen serta pada tulisan Seru merupakan plesetan dari nama ownernya yaitu Heru Asdian.

Kata kunci: Semiotika, Logo, Seru Digital Printing, Charles Sanders Peirce, Bukittinggi

PENDAHULUAN

Di Kota Bukittinggi terdapat beberapa usaha Digital Printing yang salah satunya Seru Digital Printing yang berada di Jl. WR Supraman No. 21 Tarok Dipo, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26117. Seru *Digital Printing* merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang Advertising yang berdiri pada tahun 2009.

Logo yang digunakan oleh Seru Digital Printing mulai dari awal berdiri tahun 2009 sampai sekarang masih sama, hanya ada perubahan sedikit pada kalimat Digital Printingnya, berdasarkan observasi 5 orang sampel yang diambil oleh peneliti, kepada mereka yang telah mengenal seru, dengan melakukan wawancara secara online, bahwa mereka mengatakan, mengenal seru secara visual karena adanya logo, akan tetapi

masih banyak yang bertanya maksud bentuk tanda yang terdapat pada logo Seru, karena pada logo Seru Digital Printing terdapat perbedaan yang mencolok dari identitas lain, yaitu dilihat pada kalimat seru serta terutama pada logogramnya yang bersifat *gestalt*.

Pada logogram Seru Digital Printing terdapat 3 buah bentuk bulat, dua buah bentuk bulat dengan ukuran kecil yang berbeda berwarna putih dan bulat yang besar terdapat sedikit potongan pada bagian bawah sehingga seperti menyerupai mulut/jenggot dengan menggunakan warna putih, dengan gabungan tiga bulat tersebut terlihat seperti menyerupai tengkorak atau kepala orang, sedangkan pada bagian belakangnya terdapat bentuk seperti mesin/gigi/baju/seorang yang bertubuh besar atau yang lainnya dengan menggunakan warna hitam, bentuk logogramnya saat ini bersifat *gestalt* karena penglihatan orang berpusat kepadanya, akan tetapi orang susah mencernanya bahwa itu menggambarkan apa, sehingga muncullah pendapat-pendapat sendiri dari pandangan orang ketika melihat logogramnya.

Kemudian terdapat sebuah tanda R di bagian pojok atas logogram, lalu adanya kalimat seru pada bagian bawah logogram dengan penerapan warna merah, kemudian di sebelahnya terdapat tulisan *Digital Printing* dengan ukuran yang besar menggunakan warna hitam, diantara keduanya terdapat garis tebal tegak lurus berwarna hitam yang membatasi antara logogram dan kalimat seru dengan tulisan Digital Printing.

Berdasarkan data di atas maka agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul mengenai logo Seru Digital Printing, maka peneliti tertarik hendak meneliti bentuk dan makna tanda yang digunakan pada logo tersebut, baik itu dari logogramnya logo tipenya serta tanda yang digunakan pada logo tersebut, dan begitupun dengan maksud penerapan warna yang digunakan pada logo tersebut dan konsep yang digunakan pada logonya, dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang berfokus pada objek dengan konsep segitiga makna yaitu ikon, indeks dan simbol maka peneliti akan memecahkan permasalahan yang terdapat pada logonya.

Metode

Metode yang digunakan dalam mengkaji (menganalisis) data dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pada langkah ini peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, serta *setting* sosial kemudian dituangkan kedalam tulisan yang bersifat naratif. Jadi dalam penulisan data dan fakta yang akan dihimpun berbentuk kata atau gambar. Pada penulisan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap pada saat dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan (Anggito & Setiawan, 2018:11).

Pada penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini menjelaskan tanda-tanda yang terdapat dalam logo Seru Digital Printing. Dengan adanya penelitian ini penulis berusaha agar dapat mendeskripsikan bentuk dan menjelaskan makna yang terdapat pada tanda-tanda logo Seru Digital Printing.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa data primer melalui observasi dan wawancara dengan narasumber pembuat logo Seru Digital Printing, kemudian data sekunder berupa dokumentasi saat pengumpulan data sebagai bukti pada saat penelitian dan data literal yang diambil dari buku, jurnal dan lainnya.

Analisis data menggunakan teknik analisis menurut Miles & Huberman (dalam Sarosa, 2021:3) yakni : Mengumpulkan data, memadatkan data, menampilkan data, menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Mendeskripsikan bentuk dan menjelaskan makna yang terdapat pada logo Seru Digital Printing.





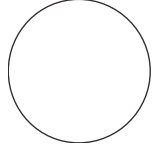

1. **Gambar 1. Logo Seru Digital Printing**

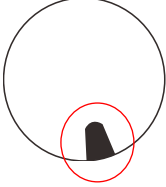



Berdasarkan observasi dan wawancara ke lapangan dengan narasumber Mhd Ramadhan Syah selaku Manager Advertising mengatakan bahwa Pada logogram Seru Digital Printing mengkomunikasikan bentuk karakter dari ownernya sendiri dengan menerapkan konsep *negative space* menggunakan warna hitam dan putih, agar dapat membedakan gambaran bentuk tubuh dan bentuk lingkaran kepala dari ownernya, di sana menggambarkan bentuk karakter dari ownernya yang bertubuh besar, gendut dan terdapat bentuk lingkaran kepala yang botak, kemudian terdapat dua buah lingkaran yang berbentuk mata dengan ukuran yang berbeda, adanya sedikit potongan yang berbentuk lonjong pada bagian bawah lingkaran kepala yang mana itu menunjukkan gambaran jenggot dari owner itu sendiri. Karakter owner yang di komunikasikan di logogram dapat menjadi pembeda dari perusahaan Digital Printing lainnya,



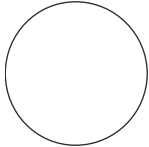
Huruf yang digunakan jelas dan besar menggunakan warna merah pada tulisan seru dan warna hitam pada tulisan Digital Printing sehingga dapat terlihat jelas pada jarak kejauhan, pada tulisan seru hurufnya telah di *custom* dan pada tulisan Digital Printing menggunakan jenis huruf sans serif yaitu Futura extra bold. Pada logo Seru Digital Printing terdapat sebuah tanda R yang membuktikan bahwa logo tersebut telah terdaftar secara resmi.



2. **Table 1. Semiotika logo**

Elemen	Ikon	Indeks	Symbol
--------	------	--------	--------

<p>Karakter owner</p> 	<p>karakter dari Heru Asdian (CEO Seru Digital Printing).</p>	<p>Karakter tersebut menkomunikasikan bahwa perusahaan ini milik Heru Asdian selaku CEO perusahaan Seru Digital Printing</p>	<p>Bentuk karakter CEO di sana mewakili dari perusahaan, yang bersifat fun, lucu dan menyenangkan.</p>
<p><i>visual</i> tubuh</p> 	<p>Karakter bentuk tubuh CEO Seru Digital Printing (Heru Asdian)</p>	<p>Karakter tersebut dibuat untuk mengkomunikasikan bahwa yang yang seru itu adalah Heru Asdian selaku ownernya, maka dibuatlah karakter tubuh ownernya pada logo Seru <i>digital printing</i>.</p>	<p>CEO Seru Digital Printng memiliki tubuh yang besar dan gemuk.</p>
<p><i>visual</i> kepala</p> 	<p>Bentuk lingkaran penuh, lingkaran terbuat dari beberapa titik yang saling terhubung dengan jarak yang sama.</p>	<p>Bentuk lingkaran tersebut merupakan gambaran bentuk kepala dari CEO Seru.</p>	<p>CEO Seru Digital Printng memiliki kepala yang botak.</p>
<p><i>Visual</i> mata</p> 	<p>Bentuk dua buah lingkaran dengan ukuran yang berbeda.</p>	<p>Bentuk dua buah lingkaran mengkomunikasikan bentuk mata, ukuran yang berbeda pada lingkaran memiliki arti bahwa sebuah perusahaan itu dimulai dari kecil hingga besar.</p>	<p>Bentuk mata dengan ukuran yang berbeda lebih menguatkan karakter dari seru, karena seru itu sendiri <i>fun</i>, lucu, dan biasanya karakter lucu itu identik dengan matanya seperti yang dikomunikasikan pada logo tersebut.</p>

<p><i>Visual jenggot</i></p> 	<p>Bentuk bangun lonjong di bawah lingkaran yang memotong bagian lingkaran pada logo.</p>	<p>Bentuk tersebut lebih menguatkan karakter dari CEO (Heru Asdian).</p>	<p>Menggambarkan bentuk jenggot dari CEO Seru Digital Printing.</p>
<p><i>Visual tanda R</i></p> 	<p>Terdapat tanda R pada logo Seru Digital Printing.</p>	<p>Tanda tersebut bertujuan agar tidak ada yang mencuri identitas dari logo Seru, jika ada orang yang mengambil logo tersebut bisa di naik bandingkan.</p>	<p>Tanda tersebut menjelaskan bahwa logo Seru Digital Printing telah terdaftar secara resmi, sehingga sudah mempunyai hak paten.</p>
	<p>Tulisan Seru merupakan nama identitas dari perusahaan, dan tulisan Seru merupakan plesetan dari nama ownernya yang bernama Heru.</p>	<p>Agar dapat lebih mempermudah masyarakat mengingat serta mengenali perusahaan dengan tambahan tipografi pada logonya.</p>	<p>Tulisan Seru merupakan nama identitas dari perusahaan.</p>
	<p>Digital printing merupakan shape dari perusahaan Seru di kota Bukittinggi.</p>	<p>Tulisan Digital Printing dibuat karena perusahaan bergerak di bidang jasa percetakan dan market di Sumatera Barat mengenal percetakan dengan kalimat Digital Printing.</p>	<p>Digital Printing merupakan metode percetakan dengan melibatkan digital sebagai media transfer antara materi ke media percetakan.</p>

<p>Warna merah</p> 	<p>Warna merah pada logo merupakan warna kesukaan dari Owner (Heru Asdian), diterapkan pada tulisan Seru.</p>	<p>Warna merah digunakan karena merupakan perpaduan yang sempurna dengan warna hitam dan lebih menciptakan karakter dari Seru, sehingga kalimat Seru dapat terlihat lebih menonjol dengan menggunakan warna merah.</p>	<p>Warna merah simbol kekuatan bagi perusahaan Seru Digital Printing.</p>
<p>Warna hitam</p>  <p>DIGITAL PRINTING</p>	<p>Warna hitam pada logo merupakan warna kesukaan dari CEO Seru Digital Printing, (Heru Asdian), berada di belakang warna putih dan pada tulisan Digital Printing.</p>	<p>Warna hitam digunakan sebab warnanya asik di diaplikasikan dimana saja.</p>	<p>Warna hitam warna yang netral dan memiliki karakter tersendiri bagi Seru mulai dari warna bangunan seru yang dominan hitam-hitam dari dahulu hingga sekarang.</p>
<p>Warna putih</p> 	<p>Warna putih dipilih pada logo agar dapat menjadi pembeda dari warna hitam.</p>	<p>Warna putih dapat memunculkan bentuk karakter kepala pada logo Seru, sebab warna putih terlihat cocok jika dipadukan dengan warna hitam pada logo Seru.</p>	<p>Warna putih pada logo berperan sebagai <i>negative space</i>.</p>

	<p>Tulisan Seru menggunakan <i>font</i> yang telah di modifikasi atau sudah dicustom.</p>	<p>Jenis font seringkali menjadi elemen penentu dalam mendesain sebuah logo, karena huruf dapat memberikan suatu kesan yang menarik dimata masyarakat, Kemudian huruf tulisan Seru di custom karena huruf aslinya mempunyai lisensi, jika tidak dimodifikasi maka akan berakibat buruk nantinya bagi perusahaan.</p>	<p>Tulisan Seru disini merupakan huruf san-serif yang tidak memiliki kait, serta huruf yang digunakan menciptakan karakter dari perusahaan yang bersifat <i>Fun</i> dan Seru.</p>
	<p>Font Futura extra bold merupakan jenis huruf yang dipilih untuk tulisan Digital Printing.</p>	<p>Jenis font seringkali menjadi elemen penentu dalam mendesain sebuah logo, karena huruf dapat memberikan suatu kesan yang menarik dimata masyarakat .</p>	<p>Font Futura extra bold adalah jenis huruf yang tanpa kait atau disebut san-serif. Font Futura digunakan karena hurufnya asik dilihat, simple dan fontnya juga free digunakan.</p>

Kesimpulan

Berdasarkan semua data yang telah dikumpulkan penulis serta analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa simbol pada perusahaan Seru Digital Printing yang menjadi pembeda dengan usaha yang sejenis khususnya di Kota Bukittinggi, yang terletak pada logonya terutama pada logogramnya. Pada logo mengkomunikasikan karakter dari CEOnya yang bernama Heru Asdian, pada logonya terdapat visual bentuk badan, bentuk lingkaran yang menyerupai kepala, serta bentuk gambaran jenggot dari CEOnya, dan terdapat dua buah lingkaran untuk mengkomunikasikan bentuk mata dengan ukuran yang berbeda, ukuran lingkaran yang berbeda memiliki arti bahwa sebuah perusahaan itu dimulai dari kecil hingga besar dan lebih menguatkan karakter dari seru, karena seru itu sendiri *fun*, lucu, dan biasanya karakter lucu itu identik dengan matanya seperti yang dikomunikasikan pada logo tersebut. Kemudian terdapat logotype

dengan tulisan nama dari perusahaan yaitu Seru, tulisan seru tersebut merupakan plesetan dari nama ownernya yaitu Heru, dan tulisan Digital Printing sebagai penjelas bahwa perusahaan ini bergerak di bidang jasa percetakan, Kemudian warna hitam, merah dan putih yang diaplikasikan pada logo tersebut, hitam yaitu warna yang netral dan memiliki karakter tersendiri bagi Seru mulai dari warna bangunan yang dominan hitam-hitam dari dahulu hingga sekarang, warna tersebut merupakan kesukaan dari Ownernya, warna putih pada logo berperan sebagai *negative space*, warna merah simbol kekuatan bagi perusahaan Seru Digital Printing. Bentuk karakter CEO pada logo mewakili dari perusahaan, yang bersifat fun, lucu dan menyenangkan. Seru Digital Printing merupakan salah satu dari top tri percetakan yang ada di kota Bukittinggi, karena Seru Digital Printing memiliki beberapa ruangan dan pekerjaan yang dibagi-bagi sehingga dapat menyelesaikan semua pesanan tepat pada waktunya. Maka dapat disimpulkan bahwa logo Seru digital printing mengkomunikasikan perusahaan yang *fun* sehingga dapat ditemukan misi dari logo seru tersebut yaitu agar dapat memberikan layanan yang seru, menyediakan solusi yang seru, dan menghasilkan produk yang seru, dari misi tersebut semuanya mengutamakan kepuasan konsumen agar terjadinya *feedback* yang baik nantinya.

Referensi

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sarosa, Samaji. 2021, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius